

SKRIPSI
PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS
DI SD N 04 METRO PUSAT

Oleh:

TASYA FITRILIA PUTRIANI
NPM. 2201010116



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M

**PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS
DI SD N 04 METRO PUSAT**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

TASYA FITRILIA PUTRIANI

NPM. 2201010116

Pembimbing: Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618202012219

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N
04 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU PAI DALAM MENERAPKAN STRATEGI
PENGELOLAAN KELAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS III DI SD N 04 METRO
PUSAT

Nama : Tasya Fitrilia Putriani

NPM : 2201010116

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 23 Februari 2026
Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2953/Un.36.1/D/PP.009/07/2026

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT, disusun oleh: Tasya Fitrilia Putriani, NPM: 2201010116, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 23 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dewi Masitoh, M.Pd.

(.....)

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

(.....)

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

(.....)

Penguji IV : Aulia Rahma, M.Pd.

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT

Oleh:
Tasya Fitrilia Putriani

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Fenomena ini memerlukan peran aktif guru, terutama guru PAI, dalam mengelola kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi Guru PAI, Siswa Kelas III, dan Kepala Sekolah. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pai memiliki peran penting sebagai pengelola kelas, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Guru menerapkan berbagai strategi seperti pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu, pemberian motivasi, serta membangun interaksi baik dengan siswa. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan sarana, guru tetap berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru PAI berperan sebagai pengelola kelas, motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Kata Kunci: *Peran Guru PAI, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran.*

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHERS IN MANAGING CLASSROOM AT SD N 04 METRO PUSAT

By:

Tasya Fitrilia Putriani

Classroom management is an effort made by teachers to create and maintain optimal learning conditions so that the learning process can take place effectively and efficiently. This phenomenon requires the active role of teachers, especially Islamic Religious Education teachers, in managing the class. The purpose of this study was to determine the role of Islamic Religious Education teachers in managing the class at SD N 04 Metro Pusat. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation. Informants in this study included Islamic Religious Education teachers, Grade III students, and the principal. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the validity of the data was tested using source triangulation techniques. The results of the study indicate that Islamic Religious Education teachers have an important role as class managers, motivators, facilitators, and guides. Teachers apply various strategies such as seating arrangements, time management, providing motivation, and building good interactions with students. Despite obstacles such as differences in student abilities and limited facilities, teachers continue to strive to create a conducive and effective learning atmosphere. Thus, it can be concluded that Islamic Education teachers play a role as class managers, motivators, facilitators, and guides in creating an orderly, comfortable, and conducive learning atmosphere so that the learning process can take place effectively.

Keywords: *Role of Islamic Religious Education Teachers, Classroom Management, Learning.*

ORSINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasya Fitrilia Putriani

NPM : 2201010116

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2026
Yang Menyatakan



Tasya Fitrilia Putriani
NPM:2201010116

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. An-Nahl Ayat 125)

PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran Allah SWT, sumber segala ilmu, kekuatan, dan harapan, yang telah menuntun setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh cinta dan rendah hati

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mukh Taslim dan Ibunda Sriyani, terimakasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, kesabaran yang luar biasa, serta pengorbanan yang tak terhitung nilainya. Segala usaha dan lelah kedua orang tua menjadi semangat terbesar dalam setiap langkah penulis.
2. Adikku tercinta Arya Riski Utama, dan Tanteuku Ayunda Ningsih yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan kebersamaan dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan studi ini.
3. Almamaterku tercinta UIN Jurai Siwo Lampung, tempat yang telah membentuk, mendidik, dan menempa penulis dalam menimba ilmu.
4. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri Tasya Fitrilia Putriani, terimakasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terimakasih telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena sudah berani memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang sudah di mulai.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Peran Guru PAI dalam Mengelola Kelas Di SD N 04 Metro Pusat “

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, kepada, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi, sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Yuyun Kurniasih M.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 04 Metro Pusat yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini peneliti mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro , 03 Februari 2026
Peneliti,



Tasva Fitrilia Putriani
NPM. 2201010116

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru PAI	10
1. Pengertian Peran Guru PAI	10
2. Kompetensi Guru PAI	13
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	16
4. Fakto-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru PAI	17
B. Strategi Pengelolaan Kelas	20
1. Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas.....	20
2. Keterampilan Pengelolaan Kelas	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas.....	24
4. Indikator Keberhasilan Guru dalam Pengelolaan Kelas.....	27
C. Peran Guru PAI dalam Mengelola Kelas.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	42
1. Sejarah Singkat SD N 04 Metro Pusat	42
2. Visi dan Misi SD N 04 Metro Pusat	43
3. Data Siswa dan Guru SD N 04 Metro Pusat	44
4. Sarana dan Prasarana SD N 04 Metro Pusat	45
5. Struktur Organisasi Sd N 04 Metro Pusat	48
6. Denah Lokasi SD N 04 Metro Pusat	48
B. Temuan Khusus.....	49
C. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru	44
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	48
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD N 04 Metro Pusat	48
Gambar 4.3 Observasi di Kelas.....	53
Gambar 4.4 Observasi di Ruang Lab	64
Gambar 4.5 Observasi di Kelas.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru merupakan rangkaian perilaku dan tindakan yang saling berkaitan, yang dilaksanakan secara sadar dan terencana dalam berbagai situasi pembelajaran. Peran ini tidak hanya mencakup kegiatan mengajar, tetapi juga membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Melalui peran tersebut, guru bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap, serta perkembangan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹ Sedangkan, Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai pendidik yang tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan membentuk karakter Islami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan proses belajar di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh peran guru. aktivitas yang dilakukan oleh guru di kelas mencakup dua aspek utama, yaitu pengajaran dan manajemen kelas. Pengajaran secara langsung mendorong siswa untuk mencapai berbagai tujuan. Sementara itu, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan dan menjaga suasana kelas dengan kondisi agar proses pembelajaran dapat terjadi dengan efektif dan efisien.²

¹ Nur'asiah, Sholeh Slamet, dan Maryati Mimin, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (Juli 2021): 212–17, <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>.

² Minsih dan Aninda Galih D, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2018): 20, <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>.

Dalam konteks pembelajaran, strategi merupakan cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan tertentu. strategi pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai pola atau cara yang dilakukan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, yang dimana cara ini mendorong proses pembelajaran berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan strategi yang tepat, maka guru dapat memperkecil kemungkinan timbulnya perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.³ Karena seharusnya guru yang mampu menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan baik dapat menciptakan suasana yang tertib, kondusif, memotivasi siswa, serta meningkatkan keterlibatan atau antusias mereka dalam proses pembelajaran yang baik.⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 7 Maret 2026 dengan Ibu Sunarmi S.Pd selaku guru PAI di SD N 04 Metro Pusat, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa permasalahan yang sering dihadapi dalam mengelola kelas. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu, perbedaan karakteristik, kemampuan belajar siswa, kurangnya kedisiplinan dan konsentrasi sebagian siswa selama pembelajaran berlangsung, serta keterbatasan sarana pembelajaran.⁵ Meskipun demikian, guru PAI selalu berupaya mencari solusi serta meningkatkan kemampuannya

³ Isnanto, Samsi Pomalingo, dan Meldiana N. Harun, "Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar," *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 4, no. 1 (April 2020): 7, <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>.

⁴ Warni Tune Sumar, "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jambura Journal of Educational Management*, 5 Maret 2020, no 49–59, <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi, Pada tanggal 7 Maret 2026 di Kelas

dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan kondusif.⁶

Permasalahan pengelolaan kelas tersebut juga terlihat pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD N 04 Metro Pusat. Dalam pelaksanaannya, kondisi kelas terkadang belum sepenuhnya kondusif karena masih terdapat siswa yang kurang fokus, mudah merasa jenuh serta memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal sehingga diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif.

Pemilihan kelas III sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada tahap perkembangan yang mulai aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta cenderung mudah mengalami kejenuhan dalam pembelajaran jika kegiatan dalam belajar tidak menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada peran guru, khususnya terkait dengan pengelolaan kelas. Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai **“Peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat”**. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat menjadi bahan evaluasi guru PAI yang ada di SD N 04 Metro Pusat.

⁶ Sofyan Iskandar dkk., “Peranan Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Sinektik* 7, no. 1 (Juni 2024): 103–11, <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.10802>.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra survei yang penulis lakukan di SD N 04 Metro Pusat, maka pertanyaan peneliti ialah: Bagaimana Peran Guru PAI Dalam Mengelola Kelas di SD N 04 Metro Pusat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait pengelolaan kelas. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk para guru Pendidikan Agama Islam (PAI). melalui penelitian ini, para guru dapat

memahami strategi pengelolaan kelas yang efektif, terutama di kalangan siswa kelas III, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik, aktif, dan menyenangkan.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang baik bagi pihak sekolah sebagai referensi dalam usaha memperbaiki mutu pembelajaran, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan sekolah mengenai peningkatan kompetensi guru dan pengelolaan kelas yang lebih efisien.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan lingkungan belajar yang lebih mendukung, menarik, dan memberikan motivasi. Dengan penerapan strategi pengelolaan kelas yang efektif oleh para guru, diharapkan siswa akan menunjukkan minat belajar yang lebih besar, terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta rujukan bagi peneliti yang ingin mengeksplorasi isu yang sejenis, terutama yang berhubungan dengan fungsi guru PAI, dan cara pengelolaan kelas. Di samping itu, penelitian ini bisa menjadi pijakan untuk

pengembangan studi selanjutnya dengan metode atau fokus penelitian yang berbeda.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi sebagai sumber untuk memperkuat dan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini membahas tentang Peran Guru PAI dalam Mengelolaan Kelas di SD N 04 Metro Pusat. Berikut adalah penelitian relevan, yang telah ditemukan oleh peneliti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nihayatul Husna, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tahun 2021. Dalam penelitiannya yang berjudul *"Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun"*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh nihayatul husna, menunjukkan bahwa Peran guru dalam pengelolaan kelas di Mi sailul ulum pagotan madiun meliputi berbagai perencanaan di kelas seperti merancang, mengelola, motivator, dan supervisor, terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, nyaman, dan optimal bagi siswa.⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas. Perbedaananya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian Nihayatul Husna meneliti peran guru secara umum di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun, sedangkan penelitian penulis

⁷ Nihayatul Husna, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di MIN 1 Kota Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*, (skripsi, Institut Agama Islam Ponorogo, 2023).

lebih memfokuskan pada peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, tahun 2023. Dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di MIN 1 Kota Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*". Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh uswatun hasanah, menunjukkan bahwa Pelaksanaan pengelolaan kelas di laksanakan dengan pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas.⁸ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengelolaan kelas pada tingkat sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian Uswatun Hasanah lebih berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian penulis berfokus pada bagaimana peran guru PAI dalam mengelola kelas secara menyeluruh. Selain itu, lokasi dan subjek penelitian juga berbeda.
3. Skripsi yang ditulis oleh Achsanika Devi Fatikasari, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2017. Dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Sistem In-On Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS NU Tarbiyah Mubaligh Al-Islamiyah Pujom Kabupaten Malang*". Hasil penelitian yang dilakukan oleh achsanika devi fatikasari menunjukkan bahwa Peran guru IPS di MTs NU TMI Pujon dalam mengelola pembelajaran offline lebih menggunakan pendekatan teacher centered learning dengan variasinya masing-masing,

⁸ Uswatun Hasanah, "*Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di MIN 1 Kota Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*", (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2023).

sedangkan pada pembelajaran online guru IPS TMI NU Pujon lebih menggunakan penugasan sebagai cara penyampaian materi.⁹ Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai peran guru dalam mengelola kelas dan bagaimana guru menciptakan pembelajaran yang efektif. Perbedaannya terdapat pada mata pelajaran, sistem pembelajaran, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian terdahulu lebih banyak membahas pengelolaan kelas secara umum dan dikaitkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas III yang memiliki karakteristik aktif dan mudah mengalami kejenuhan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya dengan memfokuskan pada peran guru PAI dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di SD N 04 Metro Pusat.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena secara khusus memfokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas pada siswa kelas III sekolah dasar yang memiliki karakteristik aktif dan mudah mengalami kejenuhan belajar. Selain itu, penelitian ini menekankan pada upaya guru PAI dalam

⁹ Achsanika Devi Fatikasari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Sistem In-On Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS NU Tarbiyah Mubaligh Al-Islamiah Pujom Kabupaten Malang", (skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik, 2021).

menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif di tengah perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, yang belum banyak dikaji pada penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru PAI

1. Pengertian Peran Guru PAI

Sebagai pelaku utama di sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting. Dengan demikian guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang profesional, hal ini dikarenakan sosok guru menjadi tauladan baik bagi peserta didik yang dimana ia ditiru dan menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Prilaku dan sikap seorang guru merupakan panutan bagi siswa. Seorang guru memiliki kewajiban dalam mewujudkan generasi yang berkepribadian, berbudaya, dan berakhlak baik.¹

Dalam Islam, guru memiliki kedudukan yang sangat mulia. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing akhlak. Hal ini sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW yang menyampaikan bahwa setiap Muslim bertanggung jawab untuk menyebarkan ilmu dan menjadi teladan kebaikan. Sebagaimana hadis yang di riwayatkan oleh Tarmidzi tentang peran guru dalam Islam sebagai berikut:

¹ Agustin Nella, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 3–4.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Tirmidzi)

Hadis ini menggaris bawahi pentingnya peran guru dalam menyebarkan ilmu, khususnya ilmu agama. Rasulullah SAW menegaskan bahwa orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain adalah yang terbaik di antara umat manusia. Guru dalam konteks ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan intelektual, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing spiritual, dengan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam wahyu Allah SWT. Oleh karena itu, peran guru sangat dihormati dalam Islam karena mereka membantu mengajarkan ilmu yang dapat membawa keberkahan dan kebaikan bagi umat.²

Adanya perkembangan baru dalam proses belajar mengajar membawa konsekuensi guru untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam mengelola kelasnya sehingga membawa hasil belajar siswa pada tingkat optimal. Menurut *Adam dan Pecey* peran dan kompetensi guru yang dominan meliputi sebagai demonstrator (pengajar), pengelola kelas, mediator atau fasilitator dan evaluator. (Usman, 1992:8). Pada dasarnya peran guru Pendidikan

² Anggi Pradana dan Sutarto Sutarto, "Peran Guru Sebagai Pembimbing Akhlak dan Ilmu dalam Islam: Membangun Generasi Berkarakter," *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 3, no. 1 (Januari 2025): 252–59, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.2060>.

Agama Islam adalah bagaimana ia mampu memasukan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu, peran guru Pendidikan Agama Islam yaitu untuk membentuk akhlak mulia dalam diri peserta didik, sehingga perilaku tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³

Menurut Hary yang di kutip oleh Putri Ratna Sari, Peran guru PAI yakni seorang guru yang bertanggung jawab terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menanamkan keimanan dan ketakwaan hingga dapat menjalankan tugas keagamaan dengan taat serta menanamkan budi pekerti yang mulia. Pada saat proses pembelajaran seorang guru hendaknya bersikap lemah lembut kepada peserta didik agar mereka tidak takut, dengan begitu ilmu pengetahuan yang diberikan dapat diserap oleh peserta didik dengan maksimal.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai pendidik, teladan, pembimbing, dan pembentuk akhlak peserta didik. Guru harus memiliki kepribadian dan kompetensi yang profesional agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam Islam, guru memiliki kedudukan mulia karena tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang baik kepada peserta didik.

³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 45.

⁴ Ratna Sari Putri, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik* (Indonesia: Guepedia, 2022), 3–4.

2. Kompetensi Guru PAI

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. (Djamarah, 1994: 33). Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru. Seorang guru diharapkan dapat menerapkan kemampuannya baik secara emosional, inteligensi, spiritual sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik, efektif dan efisien.⁵

Sedangkan Menurut Pianda Didi Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁶

Adapun Menurut Omar Malik yang dikutip oleh Barkah dan Sarwandianto, jenis-jenis kompetensi yang dimaksud adalah:

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dan mampu

⁵ Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1–8.

⁶ Didi Pianda, *Kinerja Guru* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 31–32.

melaksanakan penilaian serta evaluasi terhadap proses maupun hasil belajar siswa.

b. Kompetensi kepribadian (personal)

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kemampuan guru dalam bersikap dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya yang berlaku. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menunjukkan kepribadian yang jujur, berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Guru juga perlu memiliki etos kerja yang baik, rasa tanggung jawab yang tinggi, kebanggaan terhadap profesinya, serta kepercayaan diri dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam, termasuk struktur, konsep, serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan. Guru juga diharapkan mampu memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu serta mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak. Guru diharapkan bersikap inklusif, objektif, dan tidak diskrimi-

natif terhadap peserta didik. Selain itu, guru juga harus mampu berkomunikasi secara santun, empatik, dan efektif dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang memiliki keragaman sosial dan budaya.⁷

Sedangkan di sisi lain, guru diharapkan dapat menerapkan kemampuannya baik secara emosional, inteligensi, spiritual sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik, efektif dan efisien. Begitu pula dengan kompetensi guru PAI, diharapkan benar benar dapat terimplikasikan dalam proses belajar mengajar, baik itu bagi peserta didiknya maupun tenaga pendidik itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas pendidikan secara efektif, yang meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki guru, khususnya guru PAI, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik serta mampu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks penelitian ini, kompetensi peda-

⁷ Januar Barkah dan Achmad Sarwandianto, "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru sebagai Determinan Kinerja Guru," *Journal on Education* 5, no. 3 (Februari 2023): 23–31, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1367>.

⁸ Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8.

gogik guru PAI menjadi penting karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi siswa kelas III.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru mempunyai tanggung jawab yang utama. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas guru bukan hanya menyangkut kegiatannya di dalam kelas atau sekolah, melainkan harus pula melakukan hal-hal atau melaksanakan seperangkat tingkah laku sehubungan dengan kedudukannya sebagai seorang guru.⁹

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Secara lebih rinci tugas guru berpusat sebagai berikut:

- a. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan.
- b. Memberi fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian yang memadai.

⁹ Ibid., 42.

Selain itu, guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi yang mandiri mampu memahami dirinya. Sementara tanggung jawab sosial, diwujudkan melalui motivasi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan ketrampilan yang diperlakukan untuk menunjang tugas-tugasnya. Sedangkan tanggung jawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa Guru memainkan peran penting dalam membimbing, memfasilitasi, dan membantu mengembangkan kepribadian siswa. Guru yang berpengalaman juga perlu memenuhi tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual agar bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan etika.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru PAI

¹⁰ Sofiyan As Sauri," *Peran Guru Agama Islam Dalam Menangkal Berita Hoax*," (Jombang: GUEPEDIA, 2023), 24-25.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan tugasnya. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri guru maupun dari lingkungan tempat guru melaksanakan tugas. Apabila faktor-faktor tersebut terpenuhi dengan baik, guru akan lebih optimal dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan.¹¹

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri guru, seperti kompetensi, pengetahuan, keterampilan mengajar, motivasi, pengalaman, dan profesionalisme. Kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru memahami karakteristik peserta didik, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, motivasi dan komitmen guru terhadap profesinya akan mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.¹²

b. Faktor Eksternal

¹¹ Ruzakki Hasan, *Peranan Profesionalisme Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Ibrahimy 1 Sukorejo Tahun Pelajaran 2020–2021*, Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman, 5, no. 1, (2021), <https://doi.org/10.61595/edukais.2021.5.1.31-42>.

¹² Latipah Eva, *Pengajaran Efektif dalam Perspektif Psikologis: Pengetahuan dan Keterampilan Guru PAI*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 18, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-01>.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri guru, seperti kebijakan sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana, karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, serta perkembangan teknologi. Dukungan lingkungan sekolah yang kondusif dan tersedianya fasilitas pembelajaran akan memudahkan guru menjalankan perannya secara profesional. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas, tingginya beban kerja, serta perubahan karakteristik peserta didik menjadi tantangan yang harus dihadapi guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru PAI dalam menjalankan perannya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling berkaitan sehingga guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya serta mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif

¹³ Munawir, Mastitah Dewi, dan Khilmi Firdausy Nazwa, *Standar Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i1.1228>.

B. Strategi Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas

Ditinjau dari segi bahasa menurut Pupuh Fathurrohman, strategi diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum, strategi ialah suatu cara dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁴ Dengan demikian, strategi merupakan metode yang digunakan untuk mencapai sasaran tertentu. Dalam proses pengajaran, guru memiliki pendekatan atau cara khusus untuk menyampaikan materi yang diajarkan, dan tentunya setiap guru memiliki cara yang berbeda-beda.

Menurut Amri yang dikutip oleh Aslamiah mengemukakan bahwa pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan guru yang ditunjukkan untuk menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal.¹⁵ Terdapat beberapa cara dalam pengelolaan kelas yang dibagi menjadi dua aspek, yaitu unsur fisik maupun non-fisik dan kedua pengaturan proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan terstruktur dengan baik. Dalam aspek fisik, pengaturan dapat dilihat sebagai sarana untuk membantu proses belajar, seperti pengelolaan sirkulasi udara, pencahayaan, pengaturan tempat duduk siswa, meja guru, papan tulis, serta alat-alat pengajaran lainnya. Sementara untuk aspek non-fisik, hal ini mencakup interaksi antara pe-

¹⁴ M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Adanu Abimata, 2021), 43.

¹⁵ Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dan Akhmad Riandy Augusta, "*Pengelolaan Kelas*" (Depok: Rajawali Pers, 2022), 5–6.

serta didik, suasana lingkungan belajar, serta komunikasi antara guru dan peserta didik.¹⁶

Pengelolaan kelas juga tidak hanya tentang mengatur kelas, mempersiapkan fasilitas fisik, dan menjalankan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas bertujuan menciptakan serta menjaga suasana dan kondisi belajar yang baik, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Misalnya, memperkuat hubungan antara guru dan siswa, membentuk aturan kelompok yang bermanfaat, serta memastikan suasana kelas tetap kondusif.¹⁷ Semua hal itu harus direncanakan dengan tepat oleh guru agar kegiatan belajar tidak membosankan, tetapi justru bisa terus memberi semangat dan motivasi belajar kepada siswa.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan adalah teknik atau cara yang diterapkan oleh guru untuk mencapai sasaran pembelajaran, dan setiap pengajar memiliki cara yang berbeda. Apabila unsur-unsur diatas dikelola secara efektif, maka suasana belajar akan lebih mendukung, efisien, dan dapat meningkatkan dorongan serta antusiasme siswa dalam belajar.

¹⁶ Ririn Eka Monicha dkk., "Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5, no. 1 (Juni 2022): 1–10, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2230>.

¹⁷ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 165–66.

¹⁸ Erwin Widiawowo, "Cerdas Pengelolaan Kelas" (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 16–18.

2. Keterampilan Mengelola Kelas

Tugas guru di dalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan peserta didik dengan menyelidiki kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sasaran pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Zainal Asril keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara atau mengembalikan kondisi belajar yang optimal jika terdapat gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan evaluasi seperti remedial.¹⁹

Di sisi lain, keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan seorang pendidik dalam menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan ini harus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan menjaga keteraturan, keterlibatan siswa, serta suasana belajar yang positif. Keterampilan ini tidak hanya berfokus pada pengaturan fisik, seperti tata letak meja atau pengaturan waktu, tetapi juga pada interaksi yang mendukung hubungan harmonis antara guru dan siswa.

Keterampilan mengelola kelas terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait diantaranya:

- a. Pengelolaan Fisik. yang mencakup pengaturan tata ruang, pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan kelas. Tata ruang yang fleksibel dan

¹⁹ Asril Zainal, *Micro Teaching* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 72.

nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu menyesuaikan tata ruang dengan kebutuhan aktivitas, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau pembelajaran individu.

- b. Pengelolaan waktu. Guru harus memiliki kemampuan untuk merancang jadwal pembelajaran yang efisien, mengalokasikan waktu untuk setiap kegiatan, serta mengatur ritme pembelajaran agar tidak monoton. Manajemen waktu yang baik memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi tanpa merasa terburu-buru atau bosan.
- c. Pengelolaan interaksi, baik antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Guru harus menciptakan suasana yang mendukung interaksi yang harmonis dengan cara memberikan umpan balik yang konstruktif, mendorong kerja sama, serta mengelola konflik yang mungkin terjadi di kelas.
- d. Pengelolaan perilaku siswa. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengenali dan menangani berbagai perilaku siswa, mulai dari yang positif hingga yang mengganggu proses pembelajaran.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan seorang guru dalam membuat dan mempertahankan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Ini

²⁰ Putri, Kholidah Nur, dan Rosmidar Rosmidar, "Keterampilan Mengelola Kelas," *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (Desember 2024): 307–15, <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1040>.

meliputi pengaturan fisik kelas, jadwal belajar, hubungan yang seimbang, serta sikap siswa. Semua komponen tersebut saling terkait satu sama lain untuk mendukung suasana belajar yang terstruktur, aktif, dan positif.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Menurut Djamarah dan Aswan yang dikutip oleh Saifuddin secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa. Faktor intern siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Sedangkan faktor ekstern siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa di kelas dan sebagainya. Semakin banyak jumlah siswa di kelas, cenderung lebih mudah terjadi konflik, sebaliknya semakin sedikit jumlah siswa di kelas, cenderung lebih kecil terjadi konflik.²¹

Pendidik harus mampu memahami suasana pengajaran dengan baik untuk menyelesaikan kendala-kendala yang timbul pada saat proses pembelajaran. Untuk meningkatkan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, maka kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas harus dipikirkan, dicanangkan, serta dilakukan dengan baik dan benar.

Ada beberapa faktor yang antara lain menghambat pengelolaan kelas adalah:

- a. Faktor guru. Faktor inilah yang menjadi inti kegiatan pengelolaan kelas. Di antara faktor tersebut, apabila guru yang bersalah maka tidak

²¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 6.

akan berlangsung proses pembelajaran yang baik. Dapat dikatakan bahwa guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan proses pengelolaan kelas. Biasanya, guru memiliki strategi khusus untuk meningkatkan pengelolaan kelasnya. Strategi khusus yang dimiliki guru bervariasi tergantung pada situasi siswa di kelas.

- b. Faktor keluarga. Faktor keluarga merupakan faktor luar kelas yang dapat mempengaruhi perilaku dan penyesuaian diri siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk menjalin hubungan kerja yang baik dan seimbang antara sekolah dan rumah, sehingga tercipta keselarasan antara ruang kelas dan konteks sekolah.
- c. Faktor Fasilitas, Fasilitas yang dapat menjadi kendala dalam pengelolaan kelas antara lain, Ruang kelas kecil dengan jumlah siswa yang besar akan mengganggu proses pengelolaan kelas. dan tidak tersedianya alat, bahan, dan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan situasi dan populasi siswa menghambat proses pengelolaan kelas.
- d. Penentuan Posisi Tempat Duduk. Saat menentukan posisi tempat duduk, kontak pribadi harus dimungkinkan sehingga guru dapat mengontrol perilaku siswa. Penataan tempat duduk berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar.
- e. Ventilasi dan Pengendalian Cahaya. Suhu, ventilasi, dan pencahayaan (walaupun sudah ada dan sulit diatur oleh guru) merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Oleh

karena itu, diperlukan ventilasi yang memadai untuk menjamin kesehatan siswa tersebut

- f. Unsur Kurikulum, Kurikulum yang berkaitan dengan pengelolaan kelas harus dirancang dan dilaksanakan secara terencana dan tepat sasaran sebagai keseluruhan pengalaman pendidikan yang menjadi tanggung jawab sekolah untuk membantu anak mencapai tujuan pendidikannya.²²

aspek lain yang harus diperhatikan dalam menciptakan lingkungan belajar adalah kebersihan dan ketertiban. Guru dan siswa harus terlibat aktif dalam pengambilan keputusan tentang hal-hal seperti tata letak ruangan dan dekorasi. Dapat kita simpulkan bahwa kenyamanan kelas disebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Di sisi lain, mengatasi kekacauan kelas memerlukan upaya guru untuk meminimalkan gangguan dan membuat pengelolaan kelas lebih nyaman

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal siswa (emosi, pikiran, dan perilaku) serta faktor eksternal siswa (lingkungan belajar, jumlah siswa, penempatan tempat duduk, fasilitas, dan suasana kelas). Faktor-faktor yang dapat menghambat pengelolaan kelas meliputi faktor guru, keluarga, fasilitas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pencahayaan,

²² Sanusi Nurulwati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: USK Press, 2026), 283–87.

serta kurikulum. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

4. Indikator Keberhasilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Indikator keberhasilan dalam mengelola kelas dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional serta melaksanakan proses pembelajaran secara efektif sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik akan dapat menciptakan suasana belajar yang tertib, kondusif, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.²³

Menurut Widiasworo, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan guru dalam mengelola kelas yakni sebagai berikut:

- a. Guru mengerti perbedaan antara mengelola dan mendisiplinkan kelas, mendisiplinkan kelas merupakan bagian dari pengelolaan kelas. Namun, pengelolaan kelas memiliki cakupan yang lebih luas karena meliputi pengaturan siswa, penggunaan alat dan media pembelajaran, desain serta penataan ruang kelas, pengelolaan proses belajar, hingga pengaturan tempat duduk siswa. Pendi-
siplinan lebih menekankan pada upaya mengarahkan siswa agar mematuhi peraturan, sedangkan pengelolaan kelas bertujuan me-

²³ Tri Indah Sari dan Ujang Jamaludin, "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Pada Kelas IV Di SD Cisaat Tengah Kabupaten Serang," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 92–93, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1165>.

numbuhkan kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan tersebut secara sukarela.

- b. Guru yang berhasil dalam mengelola kelas tidak akan pulang dalam keadaan lelah, Guru yang berhasil dalam mengelola kelas biasanya tidak merasa terlalu lelah setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di dalam kelas berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan, sehingga guru tidak perlu terlalu sering mengatur atau mengarahkan siswa karena mereka telah memahami aturan dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara tertib.
- c. Guru mengetahui perbedaan antara prosedur dan rutinitas kelas, Harus selalu diingat bahwa prosedur yang ada dalam kelas bukanlah sama dengan aturan kelas. Prosedur lebih berkaitan dengan metode yang digunakan serta menjadi kebiasaan, sementara aturan adalah penjelasan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh siswa, lengkap dengan konsekuensi jika mereka tidak mengikuti atau melanggar. Rutinitas kelas berarti bahwa apa yang dilakukan oleh siswa berjalan dengan sendirinya.
- d. Guru melakukan pengelolaan kelas dengan mengorganisasi prosedur-prosedur, Proses mengajarkan kepada siswa mengenai signifikansinya sebuah kewajiban. keberhasilan dalam mengelola siswa dapat dilihat dan dievaluasi melalui sifat-sifat yang terbentuk dalam diri mereka, seperti halnya tanggung jawab.

- e. Guru mengerti bahwa perilaku peserta didik bukanlah tanpa alasan, Guru harus percaya bahwa setiap tindakan yang diambil oleh siswa pasti memiliki alasan di belakangnya. Ketika siswa melanggar peraturan, tentunya ada penjelasan yang mendasarinya. Oleh karena itu, guru perlu mendekati siswa untuk memahami latar belakang dari perilakunya.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam mengelola kelas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengatur ketertiban kelas, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, mengorganisasi kegiatan pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif.

C. Peran Guru PAI Dalam Mengelola Kelas

Peran seorang pendidik dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengevaluasi hasil belajar dengan cara membedakan nilai yang memuaskan dan yang kurang memuaskan melalui berbagai pendekatan. disisi lain, guru juga harus mampu memberi inspirasi dan petunjuk untuk kemajuan siswa dalam belajar. guru berfungsi untuk memotivasi dan mendorong siswa agar lebih semangat dan aktif dalam mencapai impian mereka. Sebagai seorang fasilitator, guru membantu memenuhi kebutuhan muridnya dan sekaligus

²⁴ Widiawowo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, 202–6.

memberi dorongan untuk mengembangkan inisiatif serta rasa ingin tahu siswa.²⁵

Selain itu guru memiliki peran penting dalam menentukan suksesnya proses belajar. Sebaliknya, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk memahami kesiapan mental para siswa dalam belajar. Kesiapan siswa untuk belajar adalah kondisi awal yang membuat mereka siap melibatkan diri dalam mencapai tujuan pendidikan. Kesiapan ini akan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran, karena dapat mendorong mereka untuk memberikan tanggapan positif selama kegiatan belajar. Guru juga perlu memiliki cara atau strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.²⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, termasuk dalam pengelolaan kelas. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai evaluator, motivator, inspirator, dan fasilitator bagi peserta didik. Dalam hal ini, guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar serta mendorong siswa agar lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

²⁵ Indah Mintary Anggraini dan Nurul Aslamiyah, "Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI," no. 1, 2023, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>.

²⁶ Diah Rahmasari, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (Juli 2023): 1075–79, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat alami atau naturalistik karena dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan serta teknik analisis yang digunakan lebih berfokus pada pemahaman terhadap aspek-aspek kualitatif dari fenomena yang diteliti.¹ Selain itu penelitian kualitatif menekankan pemanfaatan data deskriptif yang diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan, dan analisis dokumen untuk menggambarkan kenyataan dari sudut pandang objek penelitian.²

Jadi, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menekankan kondisi nyata atau alami. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terkait fenomena yang sedang diselidiki. Data yang digunakan bersifat deskriptif dan diperoleh melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen.

2. Sifat Penelitian

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*," 5 ed. (Bandung: Alfabeta, 2023), 17.

² Nurhayati dkk., "*Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*," (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 7.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara sistematis dan berupa fakta terkait fenomena yang sedang diteliti sesuai keadaan di lapangan, dengan menggunakan analisis data yang bersifat induktif.³ Maka pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam aspek-aspek kualitatif dari suatu fenomena, di mana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada penggunaan angka statistik.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru PAI dalam mengelola kelas dan menjelaskan fenomena dengan cara yang teratur berdasarkan fakta yang ada di SD N 04 Metro Pusat. Analisis data dilakukan secara induktif, menggunakan data nonnumerik seperti kata-kata atau gambar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil untuk memperoleh informasi dari pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*," 18.

⁴ Ibid., 24.

Sumber data primer adalah sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti mengamati (observasi), bertanya langsung (wawancara), dan menyebarkan form isian (kuesioner), sehingga hasil datanya benar-benar asli, tepat, dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵ Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi subjek data primer adalah Guru PAI, Siswa Kelas III dan Kepala Sekolah SD N 04 Metro Pusat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.⁶ Jadi, Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun dokumen tersebut meliputi dokumen dari kepala sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, tata tertib siswa, serta dokumen lain yang relevan dan dapat mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yaitu:

1. Metode Wawancara

⁵ Ibid., 194.

⁶ Ibid.

Wawancara adalah cara mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin memahami hal-hal lebih dalam dari jawaban responden meskipun jumlah responden yang terbatas. Wawancara secara langsung dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon untuk mendapatkan informasi.⁷ Selain itu instrumen penelitiannya berisi daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden melalui interaksi verbal. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat menggali informasi dari informan secara detail dan mendalam.⁸

Terdapat tiga kategori teknik yang umumnya digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur, diantaranya adalah:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai cara mengumpulkan data ketika peneliti sudah tahu dengan jelas apa informasi yang akan didapatkan. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti membuat alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang ditulis secara rapi, di mana setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban yang sudah ditentukan sejak awal, sehingga proses pengumpulan data bisa berjalan dengan terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁹

b. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

⁷ Ibid., 195.

⁸ Julhadi dkk., "*Metodologi Penelitian Pendidikan*," (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 184.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 297–98.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang sudah ditentukan tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

c. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structured Interview*)

Wawancara semi-terstruktur merupakan jenis wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Meskipun demikian, peneliti tetap menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan agar proses wawancara tetap terarah sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan ide-idenya secara mendalam.¹⁰

Jadi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam mengelola kelas. Adapun narasumber dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa kelas III yang berjumlah 2 orang di SD N 04 Metro Pusat. Melalui wawancara tersebut, peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran.

¹⁰ Ibid., 306.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung yang ingin diteliti atau melalui eksperimen (percobaan). Cara efektif jika ingin menggunakan metode observasi adalah dengan melengkapinya dengan pengamatan dalam bentuk checklist sebagai instrumen.¹¹

Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu, observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).¹²

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam observasi ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi, situasi, dan aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang berisi catatan peristiwa yang telah berlalu dan memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

¹¹ Julhadi dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 184.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 297–98.

berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumen digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara.¹³

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh berbagai data yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, data guru dan siswa, serta foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai cara pengumpulan data yang menggunakan beberapa cara atau teknik berbeda. pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji apakah data tersebut bisa dipercaya memverifikasi kebenaran data menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁴

¹³ Ibid., 314.

¹⁴ Ibid., 315.

Dengan ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, dalam menguji kredibilitas, triangulasi adalah cara membandingkan informasi dari berbagai sumber pada waktu dan cara yang berbeda. Sehingga ada triangulasi sumber, triangulasi cara mengumpulkan data, dan triangulasi waktu.¹⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Data yang dikumpulkan dari satu sumber akan diverifikasi dengan data dari sumber lainnya guna memastikan konsistensi, keakuratan, dan kebenaran informasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan cara memeriksa informasi yang sama kepada sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, kemudian diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan informasi yang lebih jujur dan akurat. data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka kerja pengujian keandalan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pen-

¹⁵ Ibid., 368.

gecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji Jika hasil data berbeda, maka proses tersebut dilakukan berulang kali sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁶

Uji triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memverifikasi reabilitas data melalui pengecekan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dalam konteks sekolah, guru, dan siswa. Selain itu, teknik triangulasi melibatkan membandingkan data yang berasal dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai cara, seperti wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Perbedaan data akan dilihat lagi sampai dapat informasi yang sama dan bisa dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengatur informasi yang didapat dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen secara teratur dan sistematis. Proses ini mencakup mengelompokkan, memecah menjadi bagian-bagian yang dapat disintesis, dan mengatur dalam bentuk pola, memilih hal-hal yang penting dan akan diteliti, serta membuat kesimpulan yang mudah dicerna oleh orang individu maupun orang lain.¹⁷

1. Reduksi Data

¹⁶ Ibid., 369–70.

¹⁷ Muh Fitrah dan Lutfiyah, "*Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*," (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 84.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, harus dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan fokus pada hal-hal yang terpenting, serta memperhatikan hal-hal yang utama, yaitu dengan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, diagram, hubungan antar kelompok, gambar alur, dan lainnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyebutkan bahwa bentuk-bentuk tersebut digunakan agar data dapat disajikan dengan lebih jelas dan lebih mudah dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah metode yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan lebih mudah memahami dan menganalisis informasi yang didapatkan. Memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal dari penelitian masih bersifat sementara dan bisa beru-

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 323.

¹⁹ Ibid., 325.

bah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Meskipun begitu, kesimpulan tersebut dianggap dapat dipercaya jika didasari oleh data dan fakta yang diperoleh secara benar dan valid di lapangan.²⁰ Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan proses merangkum kesimpulan secara bertahap agar hasil yang diperoleh maksimal dan dapat dipercaya.

²⁰ Ibid., 329.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SD N 04 Metro Pusat

UPTD SD N 4 Metro Pusat didirikan pada tahun 1950 berlokasi di Metro Pusat Jalan Unyai No. 6 dekat lapangan sumber. UPTD SD N4 Metro Pusat dibangun pada tahun 1970 diatas tanah seluas 2.84,5 m² dengan keputusan Pendidikan Nasional (DikNas). Kemudian, dibangun lagi tahap kedua yaitu pada tanggal 17 Januari 1974 sampai dengan 30 Maret 1974 selanjutnya pada tanggal 23 November 1974 sampai dengan 22 Januari 1975, tahap kedua dibangun 7 lokal. SD N 4 Metro Pusat dibangun di Sekolah oleh Pemerintah dan menjadi Sekolah Impres.

Sejak berdirinya tahun 1950 sampai sekarang telah menjadi 14 kali pergantian Kepala Sekolah.

- a. Muhliat
- b. Marjono
- c. Sukatman HD
- d. Sainun S Hadi
- e. Chodijah SL (1990-1997)
- f. Chosiah (1997-2001)
- g. Anwar Majid (2001-2006)
- h. Hj. Dahliana (2006-2008)
- i. Hj. Widarsih (2008-2013)

- j. Hj. Rostiati Nasution, S.Pd (2014-2016)
- k. Masrifah, S.Pd (2016-2017)
- l. Toti, S.Pd (2017-2019)
- m. Latifatul Fajriyah, S.Pd (2020-2022)
- n. Yuyun Kurniasih, S.Pd (10 Mei 2022-Sekarang)

2. Visi dan Misi SD N 04 Metro Pusat

a Visi Sekolah

“Menjadikan warga sekolah berkualitas dalam bidang IPTEK dan IM-TAQ yang berwawasan pendidikan karakter serta peduli sekolah yang bersih dan sehat”.

b Misi Sekolah

- a. Membina akhlak Pendidik dan Anak Didik
- b. Meningkatkan kualitas peserta didik
- c. Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi
- d. Mendisiplinkan peserta didik dan pendidik
- e. Memupuk dan mencintai tugas yang dibebankan
- f. Cinta tanah air serta lingkungan yang indah dan asri
- g. Melestarikan lingkungan
- h. Menghindari pencemaran serta mencegah kerusakan lingkungan.

3. Data Siswa dan Guru

Berikut ini adalah daftar siswa, guru, dan staf SD N 4 Metro Pusat:

a. Guru dan Karyawan

Jumlah keseluruhan guru dan karyawan SD N 4 Metro Pusat yaitu:

1. 8 guru PNS
2. 2 guru honorer
3. 1 pegawai pustakawan
4. 1 pegawai TU
5. 1 pegawai kebersihan
6. 1 pegawai keamanan/satpam

Tabel 4.1
Data Guru

No	Nama	Jabatan
1.	Yuyun Kurniasih, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Mardayani, S.Pd	Bendahara Gaji
3.	Ega Septa Wardani, S.Pd	Bendahara Bos
4.	Nugrahaning Rezeki, W.S.SE	Komite

No	Nama Guru	Kelas
1.	Yulia, S.Pd	Kelas 1
2.	Tri Puspita Dewi, S.Pd	Kelas 2
3.	Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd	Kelas 3
4.	Dyah Ayu Retno Nigrum, S.Pd	Kelas 4
5.	Nuryahati, S.Pd	Kelas 5
6.	Mardayani, S.Pd	Kelas 6
7.	Sunarmi, S.Pd	PAI
8.	Egi Septa Wardani, S.Pd	Olahraga

b. Data Siswa

SD Negeri 4 Metro Pusat memiliki total 81 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, terdiri dari 52 laki-laki dan 29 perempuan.

Tabel 4.2
Data Siswa
Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	9	3	12
2	II	10	5	15
3	III	7	5	12
4	IV	9	9	17
5	V	11	1	12
6	VI	6	7	13
Jumlah		52	29	81

4. Sarana dan Prasarana

a. Keadaan lokasi

UPTD SD N 04 Metro Pusat memiliki gedung sendiri yang luas keseluruhannya 284,5 M² . Luas bangunan UPTD SD N 04 Metro Pusat 539 M² . Gedung tersebut terdiri atas:

- 1) 1 Lokal kelas I
- 2) 1 Lokal kelas II
- 3) 1 Lokal kelas III
- 4) 1 Lokal kelas IV
- 5) 1 Lokal kelas V
- 6) 1 Lokal kelas VI
- 7) 1 Lokal untuk kantor kepala sekolah

- 8) 1 Lokal untuk kantor guru
- 9) 1 Lokal untuk tata usaha
- 10) 1 Lokal untuk mushola
- 11) 1 Lokal untuk perpustakaan
- 12) 1 Lokal untuk UKS
- 13) 1 Lokal untuk Dapur
- 14) 1 Lokal untuk Gudang
- 15) 1 Lokal untuk WC Guru
- 16) 2 rumah dinas Guru
- 17) 6 Lokal untuk WC Murid
- 18) 1 Lokal untuk halaman upacara
- 19) 1 Lokal untuk halaman parkir
- 20) 1 Lokal kantin sekolah

b. Keadaan Mobiler

Keadaan bangku dan meja belajar murid cukup baik, tetapi masih ada beberapa yang memerlukan perbaikan karena mengalami kerusakan.

c. Alat Bantu Mengajar

Alat bantu mengajar di UPTD SD N 04 Metro Pusat sudah cukup baik seperti,

- 1) Alat peraga SEQIP IPA lengkap
- 2) Alat peraga Matematika
- 3) Alat olahraga lengkap
- 4) Komputer

- 5) Mesin TIK
- 6) Laptop
- 7) LCD
- 8) CD Pembelajaran

d. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan di UPTD SD N 04 Metro Pusat ditanggung oleh Negara, yaitu melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

e. Keadaan Kantor dan Pegawai

Keadaan kantor terdiri dari:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang TU
- 4) Ruang Perpustakaan
- 5) Ruang Koperasi
- 6) Ruang UKS

Sedangkan untuk administrasi kantor terdiri dari:

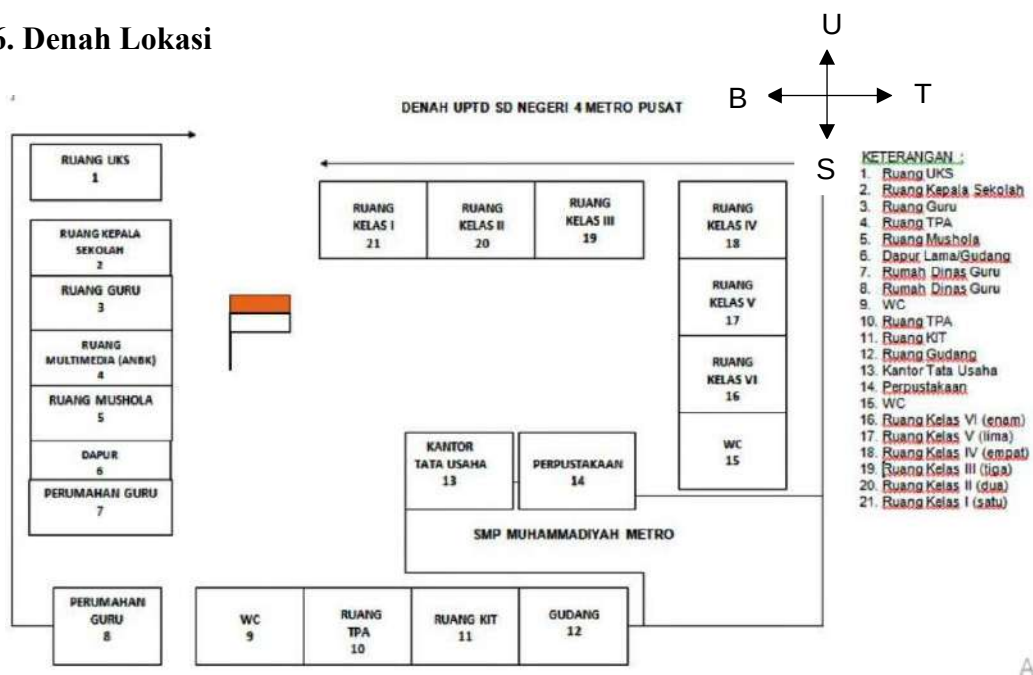
- 1) Administrasi Kurikulum
- 2) Administrasi Kepala Sekolah
- 3) Administrasi Guru
- 4) Administrasi Siswa

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah

6. Denah Lokasi



Gambar 4.2
Denah Lokasi SD N 04 Metro Pusat

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat, sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Mengelola Kelas di SD N 04 Metro Pusat

Peran guru PAI dalam mengelola kelas merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI di SD N 04 Metro Pusat, yaitu ibu sunarmi, S.Pd, diperoleh informasi bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, pengarah, motivator, serta pengelola kelas. Peran tersebut dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa:

“Sebagai guru PAI saya memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Saya tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajara, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, sekaligus pengelola suasana kelas agar proses pembelajaran berjalan tertib, nyaman dan kondusif. Selain itu saya juga bertugas menanamkan nilai-nilai akhlak serta disiplin kepada siswa selama kegiatan belajar berlangsung.”¹ (W/G/Fl.1/11-05-2026)

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

Dari ungkapan di atas guru PAI memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, dan pengelola kelas yang bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang tertib serta menanamkan nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan kepada peserta didik.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswi yang bernama Naya menyatakan bahwa:

“Tbu guru mengajar dengan baik dan mudah dimengerti. Dengan cara menjelaskan pelajaran di depan kelas, memberi contoh, dan mengajak kami berdiskusi.”² (W/S.1/FI.1/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas mengatakan bahwa Guru PAI mengajar dengan cara yang baik, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga memberikan berbagai contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu, guru mengajak siswa untuk berdiskusi sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui diskusi, siswa memiliki kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan bertukar pikiran dengan teman maupun guru.

Hal ini di perkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Malik menyatakan bahwa:

² Hasil wawancara dengan Naya selaku siswi, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

“Ibu guru mengajar dengan menjelaskan materi, memberi contoh, kadang sambil bercerita dan mengajak kami berdiskusi.”³ (W/S.2/FI.1/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Ibu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai cara yang membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan materi secara jelas, memberikan contoh yang sesuai dengan topik yang dipelajari, serta sesekali menggunakan metode bercerita untuk menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara kepada kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Peran guru agama sangat penting bagi siswa Sd N 04 metro pusat, karena Sd itukan awal anak-anak membentuk karakter, yang dimana guru agama mengajarkan ilmu-ilmu agama tentunya tentang akhlak sikap dan juga cara beribadah sesuai dengan agamanya. sebagai kepala sekolah saya masuk ke kelas untuk melakukan observasi, kemudian saya mengamati langsung bagaimana ibu sunarmi ini mengajar di kelas, suasana kelasnya sangat kondusif kemudian anak-anaknya juga tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI.”⁴ (W/K/FI.1/26-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa di SD N 04 Metro Pusat. Pada jenjang sekolah dasar, siswa berada pada tahap awal perkembangan yang sangat menentukan pembentukan

³ Hasil wawancara dengan Malik selaku siswa, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yuyun kurniasih selaku kepala sekolah, Pada tanggal 26 Mei 2026, Pukul 08:00 WIB

kepribadian, sikap, dan kebiasaan mereka di masa depan. Oleh karena itu, keberadaan guru agama tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, akhlak yang baik, sikap yang santun, serta membimbing siswa dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Melalui pembelajaran agama, siswa diarahkan untuk memiliki karakter yang baik, bertanggung jawab, disiplin, dan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas III SD N 04 Metro Pusat, guru PAI terlihat aktif dalam mengelola kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, lalu mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran dengan tertib. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan arahan kepada siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, serta menjaga ketertiban kelas agar suasana belajar tetap kondusif. Guru juga terlihat menanamkan sikap disiplin dan sopan santun kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁵

⁵ Hasil Observasi pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 09:00 WIB



Gambar 4.3

Observasi di Kelas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang penting dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat. Peran tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif melalui pemberian arahan, bimbingan, motivasi, serta penanaman nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan kepada siswa. Selain itu, guru juga berupaya membangun komunikasi yang baik dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Strategi Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SD N 04 Metro Pusat

Strategi guru PAI dalam mengelola kelas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif. Melalui strategi yang tepat, guru dapat mengarahkan siswa agar lebih disiplin, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, siswa, dan kepala sekolah serta didukung dengan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD N 04 Metro Pusat, yaitu Ibu Sunarmi, S.Pd., diperoleh informasi bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam mengelola kelas guna menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Saya menerapkan berbagai strategi dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. strategi yang saya gunakan antara lain adalah membuat peraturan kelas, memberikan pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan metode diskusi tanya jawab dan memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar mereka tetap fokus belajar.”⁶ (W/G/FI.2/11-05-2026)

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI menerapkan berbagai strategi dalam mengelola kelas yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, tertib, dan menyenangkan. Salah satu strategi yang dilakukan guru adalah membuat peraturan kelas. Adanya peraturan kelas membantu menciptakan suasana belajar yang disiplin, teratur, dan kondusif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa mengganggu proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi dan tanya jawab. Guru juga memberikan perhatian kepada seluruh siswa tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Perhatian yang diberikan bertujuan agar setiap siswa merasa dihargai, diperhatikan, dan memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswi yang bernama Naya menyatakan bahwa:

“Iya, suasana kelas terasa nyaman dan menyenangkan karena ibu guru mengajar dengan baik supaya kami belajar juga menjadi tenang.”⁷ (W/S.1/FI.2/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa suasana kelas terasa nyaman dan menyenangkan karena guru mengajar dengan baik serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Cara guru dalam menyampaikan materi membuat siswa merasa tenang dan

⁷ Hasil wawancara dengan Naya selaku siswi, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

fokus selama mengikuti pembelajaran. Kondisi kelas yang nyaman juga membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Malik menyatakan bahwa:

“ Suasana kelas saat mata pelajaran agama berlangsung sangat nyaman dan menyenangkan.”⁸ (W/S.2/FI.2/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa suasana kelas saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung terasa sangat nyaman dan menyenangkan. Dengan suasana yang positif dan menyenangkan, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan semangat belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa:

Lalu “cara saya mengatasi siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran, biasanya dengan memberikan teguran secara baik, secara langsung mendekati siswa dan secara personal memberikan nasehat serta menerapkan sanksi edukatif apabila siswa terus mengganggu proses pembelajaran.”⁹ (W/G/FI.3/11-05-2026)

⁸ Hasil wawancara dengan Malik selaku siswa, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI memberikan teguran dengan cara yang baik. Teguran diberikan sebagai bentuk pengingat agar siswa menyadari kesalahannya dan kembali mematuhi aturan yang berlaku di dalam kelas. Selain memberikan teguran, guru juga melakukan pendekatan secara langsung dengan mendekati siswa yang bersangkutan. Guru juga memberikan nasihat secara personal kepada siswa yang mengalami masalah kedisiplinan. Nasihat tersebut diberikan secara individu agar siswa dapat lebih terbuka dalam menerima arahan dan memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukannya.

Berdasarkan wawancara dengan siswi yang bernama Naya menyatakan bahwa:

“Kalau ada siswa yang tidak disiplin ibu guru biasanya menegurnya dengan cara memanggil nama siswa dan meminta siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.”¹⁰ (W/S.1/FI.3/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa dalam menghadapi siswa yang kurang disiplin, ibu guru menerapkan cara yang tegas namun tetap bersifat mendidik. Guru menegur siswa dengan memanggil namanya secara langsung sebagai bentuk perhatian dan pengingat agar siswa kembali fokus pada pembelajaran. Selain itu, guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebagai upaya untuk mengembalikan perhatian siswa ter-

¹⁰ Hasil wawancara dengan Naya selaku siswa, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

hadap pelajaran sekaligus mengetahui tingkat pemahamannya. Cara ini tidak hanya bertujuan untuk menegakkan kedisiplinan di kelas, tetapi juga membantu siswa tetap terlibat dalam proses pembelajaran.

Hal ini di perkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang bernama Malik menyatakan bahwa:

“Ibu guru menegur dengan baik dan sopan, kemudian mengingatkan agar kami kembali memperhatikan pelajaran.”¹¹ (W/S.2/FI.3/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas diketahui bahwa ibu guru Ibu guru menangani siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dengan cara yang baik dan sopan. eguran yang diberikan tidak bersifat kasar atau memarahi siswa, melainkan sebagai bentuk pengingat agar siswa kembali fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hal ini diperkuat lagi oleh hasil wawancara kepada kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah saya terkadang masuk ke kelas untuk melakukan observasi kemudian mengamati bagaimana guru agama ini mengajar di kelas. ternyata suasana kelasnya sangat kondusif kemudian anak-anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru agama. jadi setiap selesai dari observasi saya melakukan refleksi kepada guru agama kira-kira apa yang perlu di perbaiki kemudian sesuatu hal yang mungkin perlu di tingkatkan kembali misalnya tujuan pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan materi yang diajarkan.”¹² (W/K/FI.2/26-05-2026)

¹¹ Hasil wawancara dengan Malik selaku siswa, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Yuyun kurniasih selaku kepala sekolah, Pada tanggal 26 Mei 2026, Pukul 08:00 WIB

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Kepala sekolah melakukan observasi langsung ke kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru agama. Hasil observasi menunjukkan bahwa suasana kelas kondusif dan siswa antusias mengikuti pembelajaran. Setelah observasi, kepala sekolah memberikan refleksi dan masukan kepada guru untuk mengevaluasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa:

“Saya juga berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian pujian, penghargaan seperti reward, dan semangat kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan pemberian pertanyaan untuk mendorong siswa berani berpendapat.”¹³ (W/G/FI.4/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Guru berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai strategi yang mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pujian, penghargaan (reward), serta dorongan semangat kepada siswa yang aktif dan menunjukkan prestasi dalam pembelaja-

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

ran. Selain itu, guru juga menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pelajaran. Berbagai metode seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan pemberian pertanyaan digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Guru juga memperhatikan pengaturan lingkungan fisik kelas sebagai bagian dari upaya menciptakan pembelajaran yang efektif. Di samping itu, guru menjaga kondisi kelas agar tetap bersih, rapi, dan memiliki ventilasi yang baik sehingga siswa merasa nyaman selama belajar. Guru juga berupaya menjaga agar suasana kelas tidak terlalu ramai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib dan efektif. Kondisi kelas yang nyaman membuat siswa lebih fokus, bersemangat, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Naya menyatakan bahwa:

“Iya, ibu guru sering memberikan motivasi supaya kami rajin belajar dan semangat dalam mengikuti pelajaran .” ¹⁴ (W/S.1/FI.4/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Guru secara rutin memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat dan minat belajar. Motivasi yang diberikan bertujuan agar siswa lebih rajin dalam belajar, aktif mengikuti pembelajaran, serta memiliki

¹⁴ Hasil wawancara dengan Naya selaku siswa, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

dorongan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Melalui motivasi tersebut, siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Malik menyatakan bahwa:

“Iya, guru sering memberikan motivasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran kepada kami, agar kami rajin belajar dan menjadi anak yang baik.”¹⁵ (W/S.2/FI.4/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Guru sering memberikan motivasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Motivasi tersebut bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih rajin belajar, memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Saya juga mengatur tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran misalnya, berkelompok atau berbaris yang penting suasana kelas tetap bersih, rapi dan ventilasi yang baik, suasana belajar tidak terlalu ramai agar siswa merasa nyaman.”¹⁶ (W/G/FI.5/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Guru mengelola lingkungan kelas dengan menyesuaikan pengaturan tempat duduk berdasarkan kebutuhan pembelajaran, seperti membentuk kelompok

¹⁵ Hasil wawancara dengan Malik selaku siswa, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

untuk kegiatan diskusi atau menyusun tempat duduk berbaris untuk mendukung kegiatan belajar tertentu. Selain itu, guru juga memperhatikan kebersihan, kerapian, dan sirkulasi udara di dalam kelas agar lingkungan belajar tetap sehat dan nyaman. Guru berupaya menjaga suasana kelas agar tidak terlalu ramai sehingga siswa dapat belajar dengan lebih tenang dan fokus.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswi yang bernama Naya menyatakan bahwa:

”Ibu guru mengatur tempat duduk dengan rapi sehingga kami merasa nyaman dan dapat melihat papan tulis dengan jelas apalagi saat ibu menjelaskan kami dapat mendengarkan dan melihat dengan sangat jelas.”¹⁷ (W/S.1/FI.5/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Ibu guru mengatur tempat duduk siswa dengan rapi dan teratur sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Penataan tempat duduk yang baik memungkinkan seluruh siswa dapat melihat papan tulis dengan jelas serta mendengarkan penjelasan guru dengan lebih baik. Kondisi tersebut membantu siswa untuk lebih fokus dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Malik menyatakan bahwa:

“Ibu guru juga mengatur tempat duduk dengan baik agar kami merasa nyaman selama belajar. Selain itu ibu guru juga menggunakan berbagai metode pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi

¹⁷ Hasil wawancara dengan Naya selaku siswi, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

lebih menyenangkan dan tidak membuat kami merasa bosan.”¹⁸
(W/S.2/FI.5/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Ibu guru mengelola kelas dengan baik melalui pengaturan tempat duduk yang disesuaikan agar siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Penggunaan metode yang beragam membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan minat dan perhatian mereka terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas III SD N 04 Metro Pusat, guru PAI menggunakan berbagai strategi untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru terlihat menggunakan metode tanya jawab dan diskusi selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Selain itu, guru memberikan motivasi kepada siswa melalui pujian dan dorongan semangat ketika siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.¹⁹

Guru juga memanfaatkan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa serta mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa

¹⁸ Hasil wawancara dengan Malik selaku siswa, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 10:00 WIB

¹⁹ Hasil Observasi pada tanggal 12 Mei 2026, Pukul 08:00 WIB

terlihat antusias mengikuti pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.4
Observasi di Ruang Lab

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa guru PAI menerapkan berbagai strategi dalam mengelola kelas, seperti membuat peraturan kelas, menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, memberikan motivasi kepada siswa, mengatur tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran, serta memberikan perhatian kepada seluruh siswa. Strategi tersebut dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Kendala dan Solusi Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SD N 04

Metro Pusat

Kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas ialah hal yang perlu diperhatikan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Setiap guru tentunya menghadapi berbagai hambatan yang dapat memengaruhi jalannya pembelajaran, baik yang berasal dari siswa, lingkungan kelas, maupun sarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Untuk memperoleh informasi mengenai kendala, upaya yang dilakukan guru, serta evaluasi pengelolaan kelas, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan didukung oleh hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Kendala yang sering saya dihadapi antara lain perbedaan karakteristik siswa, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, keterbatasan sarana pembelajaran serta kondisi kelas yang terkadang kurang efektif.”²⁰ (W/G/FI.6/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa perbedaan karakteristik menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi guru dalam mengelola kelas. Selain itu, faktor kedisiplinan siswa, kurangnya motivasi belajar sebagian siswa, keterbatasan sarana pembelajaran, serta

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

kondisi kelas yang kurang mendukung juga dapat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Untuk mengatasi berbagai kendala yang ada di kelas saya biasanya berupaya membangun komunikasi yang baik dengan siswa melalui penggunaan bahasa yang sopan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menyampaikan pendapat. Guru juga melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan atau menunjukkan perilaku yang kurang sesuai selama pembelajaran.”²¹ (W/G/FI.7/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI berupaya mengatasi berbagai kendala melalui komunikasi yang baik dengan peserta didik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan atau menunjukkan perilaku yang kurang sesuai selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya berupaya mengatasi kendala yang muncul selama pembelajaran, tetapi juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan kelas yang telah dilaksanakan.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

”Kendala yang dihadapi guru di SD N 04 Metro Pusat cukup beragam karena karakteristik siswa yang berbeda-beda tentunya.

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

kemudian metode pembelajaran juga dapat memengaruhi tingkat perhatian siswa.²² (W/K/FI.3/26-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Kendala yang dihadapi guru di SD N 04 Metro Pusat dalam proses pembelajaran cukup beragam, terutama karena setiap siswa memiliki karakteristik, kemampuan, minat, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menyebabkan guru harus menyesuaikan pendekatan dan strategi pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh siswa di kelas. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan juga memengaruhi tingkat perhatian dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Apabila metode yang digunakan kurang sesuai atau kurang menarik, perhatian siswa dapat menurun sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Oleh karena itu, kita juga sedang mengadakan kegiatan *In House Training* (IHT) yang dilaksanakan dalam satu semester satu kali. Kegiatan ini mencakup tentang perangkat pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya supaya guru itu lebih meningkatkan cara menyampaikan materi. selain itu guru juga ikut kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) pada setiap bulannya di hari sabtu, tentunya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas.”²³ (W/K/FI.4/26-05-2026)

Berdasarkan ungkapan di atas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekolah melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guru, salah satunya melalui *In*

²² Hasil wawancara dengan Ibu Yuyun kurniasih selaku kepala sekolah, Pada tanggal 26 Mei 2026, Pukul 08:00 WIB

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Yuyun kurniasih selaku kepala sekolah, Pada tanggal 26 Mei 2026, Pukul 08:00 WIB

House Training (IHT) yang dilaksanakan satu kali dalam setiap semester. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta mengembangkan strategi mengajar yang lebih efektif. Selain itu, guru juga aktif mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dilaksanakan setiap bulan sebagai wadah untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Melalui kegiatan IHT dan KKG, guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensinya sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang menyatakan bahwa:

Selain itu “Saya juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kelas melalui pengamatan selama proses pembelajaran, melihat tingkat keaktifan dan kedisiplinan siswa, melakukan refleksi setelah pembelajaran, serta meminta masukan dari siswa maupun guru lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.”²⁴ (W/G/FI.8/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pengelolaan kelas dengan cara mengamati keaktifan dan kedisiplinan setiap siswa, melakukan refleksi setelah pembelajaran, serta menerima berbagai

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa:

“Suasana pengelolaan kelas yang dilakukan sudah cukup efektif karena suasana belajar menjadi lebih tertib, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.”²⁵ (W/G/FI.9/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Pengelolaan kelas yang diterapkan telah berjalan dengan cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari terciptanya suasana belajar yang lebih tertib dan kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam memperhatikan penjelasan guru, bertanya, maupun berpartisipasi dalam berbagai kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan suasana kelas yang teratur dan partisipasi siswa yang tinggi, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku guru agama, Pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 20:00 WIB

“Pengelolaan kelas yang ada di SD N 04 metro pusat ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dimana guru semakin efektif, aktif dan anak-anak tentunya juga semakin tertarik untuk belajar sehingga semangat belajar mereka meningkat untuk mendapatkan nilai yang baik.”²⁶ (W/K/FI.5/11-05-2026)

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa Pengelolaan kelas yang ada di SD N 04 Metro Pusat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Guru dapat mengajar dengan lebih efektif dan aktif, sementara siswa menjadi lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut mendorong peningkatan motivasi belajar dan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik. sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas III SD N 04 Metro Pusat, selama proses pembelajaran masih ditemukan beberapa siswa yang kurang fokus dan sesekali berbicara. Namun demikian, guru segera melakukan pendekatan dengan memberikan teguran secara baik dan mengarahkan siswa untuk kembali memperhatikan pembelajaran. Guru juga terlihat memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar tetap terlibat dalam kegiatan belajar.

Kemudian pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yuyun kurniasih selaku kepala sekolah, Pada tanggal 26 Mei 2026, Pukul 08:00 WIB

dipelajari. Selain itu, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk penilaian terhadap pemahaman siswa. Selama kegiatan evaluasi berlangsung, sebagian besar siswa mampu mengikuti instruksi guru dengan baik dan suasana kelas tetap tertib. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran.²⁷



Gambar 4.5
Observasi di Kelas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa guru PAI menghadapi beberapa kendala dalam mengelola kelas, seperti perbedaan karakteristik siswa, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, tingkat konsentrasi yang berbeda-beda, keterbatasan sarana pembelajaran, serta kondisi kelas yang terkadang kurang efektif. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru membangun

²⁷ Hasil Observasi pada tanggal 11 Mei 2026, Pukul 09:00 WIB

komunikasi yang baik dengan siswa, melakukan pendekatan personal, memberikan motivasi dan teguran yang bersifat edukatif, serta melakukan evaluasi secara berkala guna meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondus

C. Pembahasan

Peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat merupakan bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, nyaman, dan kondusif. Temuan penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, siswa, dan kepala sekolah, serta didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola kelas melalui berbagai upaya yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya dilakukan analisis dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan. Analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat.

1. Peran Guru dalam Mengelola Kelas di SD N 04 Metro Pusat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru PAI tidak hanya menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga mengelola kelas melalui berbagai tindakan nyata. Guru mengawali pembelajaran dengan mengondisikan siswa agar siap belajar, mengatur posisi tempat duduk agar siswa lebih fokus, memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa guru menjalankan fungsi pengelola kelas secara aktif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan temuan tersebut, peran guru PAI dalam mengelola kelas tidak hanya tampak pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada kemampuan guru menciptakan kondisi belajar yang mendukung keterlibatan siswa. Guru mengawali pembelajaran dengan mengondisikan kesiapan belajar siswa melalui salam, doa, dan pemberian arahan sehingga siswa lebih siap mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, menggunakan metode diskusi dan tanya jawab agar siswa lebih aktif, serta memberikan motivasi dan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga mengatur tempat duduk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang lebih tertib dan ny-

man. Berbagai tindakan tersebut menunjukkan bahwa guru PAI menjalankan perannya secara nyata dalam mengelola kelas sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih kondusif dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Akmal Hawi yang menyatakan bahwa guru memiliki peran sebagai pengajar, pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peran tersebut terlihat secara konkret melalui tindakan guru dalam mengondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, memberikan motivasi, mengatur tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian, teori tersebut tidak hanya dipahami sebagai konsep, tetapi juga telah diterapkan oleh guru PAI dalam praktik pembelajaran di SD N 04 Metro Pusat.

Selain itu, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan peran guru PAI dipengaruhi oleh faktor internal berupa kompetensi pedagogik, pengalaman mengajar, kemampuan berkomunikasi, serta motivasi guru dalam membimbing peserta didik. Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan kepala sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, serta karakteristik peserta didik turut memengaruhi keberhasilan guru dalam menjalankan perannya mengelola ke-

las. Hal ini sesuai dengan teori bahwa faktor internal dan eksternal menjadi penentu optimalnya pelaksanaan peran guru PAI dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa peran guru PAI dalam mengelola kelas diwujudkan melalui tindakan-tindakan konkret yang mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing siswa, memberikan motivasi, mengelola kondisi kelas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta menanamkan nilai-nilai disiplin dan akhlak selama proses pembelajaran berlangsung. Tindakan tersebut memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih tertib, nyaman, dan kondusif.

2. Strategi Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SD N 04 Metro Pusat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru PAI menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dilakukan secara terencana dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Pembuatan peraturan kelas menjadi langkah awal untuk membangun kedisiplinan sehingga siswa memahami aturan yang harus dipatuhi. Selanjutnya, penggunaan metode diskusi, tanya jawab, dan permainan

edukatif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi melalui pujian dan penghargaan kepada siswa yang aktif sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. Selain itu, guru melakukan pendekatan personal kepada siswa yang kurang disiplin agar permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan tanpa mengganggu suasana belajar siswa lainnya. Berbagai strategi tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aktif, dan kondusif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Aslamiah dkk. yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas ditentukan oleh kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Pada penelitian ini, kemampuan tersebut terlihat dari cara guru menyusun peraturan kelas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi kepada siswa, mengatur tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran, serta melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru telah mencerminkan penerapan teori pengelolaan kelas dalam praktik pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa strategi guru PAI dalam mengelola kelas tidak hanya bertujuan menjaga ketertiban kelas, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi berupa pembuatan peraturan kelas, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi, pengaturan tempat duduk, dan pendekatan personal terbukti membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, nyaman, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

3. Kendala dan Solusi Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SD N 04

Metro Pusat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas, di antaranya perbedaan karakteristik siswa, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, keterbatasan sarana pembelajaran serta kondisi kelas yang terkadang kurang efektif.

Perbedaan karakteristik siswa menjadi salah satu kendala utama dalam pengelolaan kelas karena setiap peserta didik memiliki kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar yang berbeda. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan berbagai strategi agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang disiplin dan kurang fokus selama proses

pembelajaran berlangsung sehingga dapat memengaruhi suasana belajar di kelas.

Kendala yang dihadapi guru menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan proses yang dinamis karena dipengaruhi oleh berbagai kondisi di dalam kelas. Perbedaan karakteristik siswa menyebabkan guru tidak dapat menggunakan satu pendekatan yang sama kepada seluruh peserta didik. Siswa yang aktif membutuhkan ruang untuk berpartisipasi, sedangkan siswa yang kurang percaya diri memerlukan bimbingan dan motivasi agar berani terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana pembelajaran juga menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran sehingga proses belajar tetap berlangsung secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan situasi yang dihadapi.

Hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan teori yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik, minat, motivasi, dan perilaku peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, sarana dan prasarana, serta kondisi fisik kelas yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, guru PAI tidak membiarkan berbagai kendala tersebut menghambat proses pembelajaran. Guru memilih memberikan teguran yang bersifat edukatif, melakukan pendekatan personal kepada siswa, membangun komunikasi yang positif, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran. Upaya tersebut menunjukkan bahwa guru lebih mengutamakan pembinaan daripada pemberian hukuman sehingga hubungan antara guru dan siswa tetap terjaga dengan baik. Pendekatan seperti ini juga membantu siswa lebih mudah menerima arahan dan kembali mengikuti pembelajaran secara optimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan beberapa upaya seperti memberikan teguran secara baik, melakukan pendekatan personal kepada siswa, memberikan motivasi belajar, serta membangun komunikasi yang positif dengan siswa. kemudian guru melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kelas melalui pengamatan terhadap tingkat keaktifan dan kedisiplinan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah juga memberikan dukungan melalui kegiatan *In House Training* (IHT), dan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan teori menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas dapat dilihat dari

kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, kondusif, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa kendala dalam pengelolaan kelas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Namun, guru PAI mampu mengatasi berbagai kendala tersebut melalui komunikasi yang baik, pendekatan personal, pemberian motivasi, teguran yang bersifat edukatif, serta evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Dukungan sekolah melalui kegiatan In House Training (IHT) dan Kelompok Kerja Guru (KKG) juga memperkuat kompetensi guru dalam mengelola kelas sehingga suasana belajar tetap kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SD N 04 Metro Pusat, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, pengarah, motivator, fasilitator, dan pengelola kelas. Dalam mengelola kelas, guru menerapkan berbagai strategi seperti membuat peraturan kelas, memberikan motivasi, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mengatur tempat duduk siswa, serta memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar tetap fokus dalam pembelajaran. Meskipun terdapat kendala berupa perbedaan karakteristik siswa, tingkat kedisiplinan, dan perhatian siswa yang berbeda-beda, guru tetap berupaya mengatasi kendala tersebut melalui pendekatan personal, pemberian nasihat, teguran yang bersifat edukatif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dengan demikian, pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI telah berjalan dengan cukup efektif sehingga siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru PAI diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas melalui penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Pradana dan Sutarto Sutarto. “Peran Guru Sebagai Pembimbing Akhlak dan Ilmu dalam Islam: Membangun Generasi Berkarakter.” *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 3, no. 1 (Januari 2025): 252–59. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.2060>.
- Anggraini, Indah Mintary, dan Nurul Aslamiah. *Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI*. 2023. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>.
- As Sauri, Sofiyah. *Peran Guru Agama Islam Dalam Menangkal Berita Hoax*. Jombang: GUEPEDIA, 2023.
- Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dan Akhmad Riandy Agusta. *Pengelolaan Kelas*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Barkah, Januar, dan Achmad Sarwandianto. “Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru sebagai Determinan Kinerja Guru.” *Journal on Education* 5, no. 3 (Februari 2023): 6023–31. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1367>.
- Didi Pianda, ST., MSM. *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Eva, Latipah. *Pengajaran Efektif dalam Perspektif Psikologis: Pengetahuan dan Keterampilan Guru PAI*. 18 (2021). <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-01>.
- Fatikasari, Achsanah Devi. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Sistem In-On Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS NU Tarbiyah Mubaligh Al-Islamiah Pujom Kabupaten Malang*. t.t.
- Fitrah, Muh, dan Lutfiyah. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Hasan, Ruzakki. *Peranan Profesionalisme Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Ibrahimy 1 Sukorejo Tahun Pelajaran 2020–2021*. 5 (2021). <https://doi.org/10.61595/edukais.2021.5.1.31-42>.
- Hasanah, Uswatun. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di MIN 1 Kota Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*. 2023.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023.
- Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Delia Apriliani, Hanny Rahmawati, dan Nisa Nur Fauziyah. “Peranan Guru dalam Pengelolaan Kelas

- untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Sinektik* 7, no. 1 (Juni 2024): 103–11.
<https://doi.org/10.33061/js.v7i1.10802>.
- Isnanto, Samsi Pomalingo, dan Meldiana N. Harun. “Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar.” *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 4, no. 1 (April 2020): 7. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>.
- Julhadi, Des Susilawati, Silvia Rosa, dan Prasanti Andriani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Minsih, dan Aninda Galih D. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas.” *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2018): 20.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>.
- Monicha, Ririn Eka, Okni Aisa Mutiara Sendi, Idi Warsah, dan Ruly Morganna. “Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5, no. 1 (Juni 2022): 1–10.
<https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2230>.
- Munawir, Mastitah Dewi, dan Khilmi Firdausy Nazwa. *Standar Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*. 6 (2025). <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i1.1228>.
- Nella, Agustin. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Nur’asiah, Sholeh Slamet, dan Maryati Mimin. “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (Juli 2021): 212–17. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>.
- Nurhayati, Apriyanto, Jabal Ahsan, dan Nurul Hidayah. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nurulwati, Sanusi. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: USK Press, 2026.
- Putri, Kholidah Nur, dan Rosmidar Rosmidar. “Keterampilan Mengelola Kelas.” *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (Desember 2024): 307–15. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1040>.
- Putri, Ratna Sari. *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Indonesia: Guepedia, 2022.
- Rahmasari, Diah. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (Juli 2023): 1075–79.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>.

- Rusdiana. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Sari, Tri Indah, dan Ujang Jamaludin. “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Pada Kelas IV Di SD Cisaat Tengah Kabupaten Serang.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2892–903. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1165>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 5 ed. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Tune Sumar, Warni. “Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jambura Journal of Educational Management*, 5 Maret 2020, 49–59. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>.
- Widiaswowo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Zainal, Asril. *Micro Teaching*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Surat Izin Prasurvei

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id ; humas@uinjusila.ac.id
---	---

Nomor : /In.28/J/TL.01//2026 Lampiran : - Perihal : IZIN PRASURVEY	Kepada Yth., Kepala Sekolah SD N 04 METRO PUSAT di- Tempat
---	--

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD N 04 METRO PUSAT berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: TASYA FITRILIA PUTRIANI
NPM	: 2201010116
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT

untuk melakukan prasurvei di SD N 04 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD N 04 METRO PUSAT untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
 Ketua Jurusan,

 Dewri Masitoh
 NIP 199306182020122019

b. Surat Balasan Prasurvei

PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT
 Jl. Mr. Gele Harun No. 85, Telp (0725) 47749 – Kota Metro Kode Pos 34111
 email: uptd4metropusat@gmail.com

Nomor : 420/E027283-25037/D.1/10807690/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Prasurvei

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 IAIN Metro
 di - Tempat

Menindaklanjuti surat Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Metro
 Nomor : B-0909/In-PR/ITF-01/11/2025 Perihal : Izin Prasurvei, maka dengan ini
 kami mengizinkan Izin Prasurvei di UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat, kepada :

Nama : TASYA FITRI LIA PUTRIANI
 NPM : 2201010116
 Semester : 7 (tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERANAN GURU PAI DALAM MENERAPKAN
 STRATEGI PENGELOLAAN KELAS SEBAGAI UPAYA
 MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III
 DI SD NEGERI 04 METRO PUSAT

Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 November 2025
 Kepala UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat,


YUYUN KURNIASIH, S.Pd
 NIP. 19791020292006042007

 Salin
Sertifikat
Elektronik

Salin
Sertifikat
Elektronik

Salin
Sertifikat
Elektronik

c. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1658/In.28.1/J/TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dewi Masitoh (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: TASYA FITRILIA PUTRIANI
NPM	: 2201010116
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2026
 Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
 NIP. 199306182020122019



d. Outline

OUTLINE	
PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS	
DI SD N 04 METRO PUSAT	
	HALAMAN SAMPUL
	HALAMAN JUDUL
	HALAMAN PERSETUJUAN
	HALAMAN PENGESAHAN
	ABSTRAK
	HALAMAN ORISINILITAS
	HALAMAN MOTTO
	HALAMAN PERSEMBAHAN
	KATA PENGANTAR
	DAFTAR ISI
	DAFTAR TABEL
	DAFTAR GAMBAR
	DAFTAR LAMPIRAN
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang
	B. Pertanyaan Penelitian
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
	D. Penelitian Relevan
BAB II	LANDASAN TEORI
	A. Peranan Guru PAI
	1. Pengertian Peran Guru PAI
	2. Kompetensi Guru PAI
	3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
	B. Strategi Pengelolaan Kelas
	1. Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas
	2. Pendekatan Pengelolaan Kelas
	3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas
	4. Indikator Keberhasilan Guru dalam Pengelolaan Kelas
	C. Peran Guru PAI dalam Mengelola Kelas
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis dan Sifat Penelitian
	B. Sumber Data
	C. Teknik Pengumpulan Data
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
	E. Teknik Analisis Data
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
	A. Temuan Umum
	1. Sejarah Singkat SD N 04 Metro Pusat
	2. Visi dan Misi SD N 04 Metro Pusat
	3. Data Siswa dan Guru SD N 04 Metro Pusat

4. Sarana dan Prasarana SD N 04 Metro Pusat
 5. Struktur Organisasi SD N 04 Metro Pusat
 6. Denah Lokasi SD N 04 Metro Pusat
- B. Temuan Khusus
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP.199306182020122019

Metro, 04 Mei 2026

Penulis



Tasva Fitriana Putriani
NPM. 2201010116

e. Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04

METRO PUSAT

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, meminta izin jika ingin merekam dan meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Pertanyaan wawancara dengan Guru PAI SD N 04 Metro Pusat

Identitas Informan :

Responden :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat?
2. Strategi apa yang digunakan guru PAI untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif?
3. Bagaimana cara guru PAI mengatasi siswa yang kurang disiplin saat pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana guru PAI memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara guru PAI mengatur tempat duduk dan kondisi fisik kelas agar nyaman untuk belajar?

6. Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas?
7. Bagaimana solusi yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan kelas?
8. Bagaimana guru PAI melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kelas yang telah diterapkan?
9. Menurut ibu/bapak, apakah pengelolaan kelas yang dilakukan sudah efektif? Mengapa?

C. Pertanyaan wawancara dengan siswa kelas III di SD N 04 Metro Pusat

Identitas Informan :

Responden :

Hari/Tanggal:

1. Bagaimana cara guru PAI mengajar di kelas?
2. Apakah suasana kelas saat pelajaran PAI berlangsung terasa nyaman dan menyenangkan?
3. Apakah guru PAI memberikan motivasi kepada siswa saat belajar?
4. Bagaimana cara guru menegur saudara/i yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung?
5. Bagaimana pendapat saudara/i tentang sikap guru PAI dalam mengatur tempat duduk? Apa pengaturan tempat duduk di kelas membuat saudara/i nyaman belajar?

D. Pertanyaan wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 04 Metro Pusat

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai peran guru PAI dalam mengelola kelas?
2. Apakah guru PAI sudah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
3. Apa kendala yang sering dihadapi guru dalam pengelolaan kelas di sekolah ini?
4. Apa saja bentuk dukungan ibu terhadap guru PAI dalam mengelola kelas?
5. Menurut ibu, Apakah pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Observasi

1. Observasi partisipan, peneliti menjadi bagian dari objek yang diteliti.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.
4. Merekam gambar dan audio.

B. Objek Observasi

Pelaksanaan proses pembelajaran

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa			
2.	Guru mengondisikan kelas sebelum pembelajaran di mulai			
3.	Guru mengatur tempat duduk siswa dengan baik			
4.	Guru memberikan mo-			

	tivasi kepada siswa			
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi			
6.	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu pembelajaran			
7.	Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif			
8.	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa dengan baik			

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			
2.	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan			
3.	Siswa tertib selama pembelajaran berlangsung			
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			
5.	Terdapat siswa yang ribut saat jam pelajaran berlangsung			
6.	Terdapat siswa yang keluar masuk kelas			
7.	Siswa menunjukkan			

	semangat belajar saat pembelajaran berlangsung			
--	--	--	--	--

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
2. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilingkungan, sampai penelitian memperoleh data yang diinginkan
4. Dokumen yang diminta berupa profil sekolah tersebut, dokumen visi dan misi, dan dokumen struktur organisasi sekolah.

B. Kegiatan Dokumentasi

- a. Data mengenai sejarah SD N 04 Metro Pusat
- b. Data mengenai visi dan misi SD N 04 Metro Pusat
- c. Data siswa dan guru SD N 04 Metro Pusat
- d. Data sarana dan prasarana SD N 04 Metro Pusat
- e. Data struktur organisasi SD N 04 Metro Pusat
- f. Data denah SD N 04 Metro Pusat
- g. Foto kegiatan pembelajaran dikelas

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP.199306182020122019

Metro, 11 Mei 2026
Peneliti



Tasva Fitrilia Potriani
NPM. 2201010116

f. Hasil Pengumpulan Data

HASIL WAWANCARA

**PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO
PUSAT**

a. Identitas informan

Responden : Sunarmi, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru PAI dalam mengelola kelas di SD N 04 Metro Pusat?	(W/G/Fl.1/11-05-2026)	Sebagai guru PAI saya memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Saya tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, sekaligus pengelola suasana kelas agar proses pembelajaran berjalan tertib, nyaman dan kondusif. Selain itu saya juga bertugas menanamkan nilai-nilai akhlak serta disiplin kepada siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
2.	Strategi apa yang digunakan guru	(W/G/Fl.2/11-05-2026)	Saya menerapkan berbagai strategi dalam mengelola ke-

	PAI untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif?		las agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. strategi yang saya gunakan antara lain adalah membuat peraturan kelas, memberikan pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan metode diskusi tanya jawab dan memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar mereka tetap fokus belajar.
3.	Bagaimana cara guru PAI mengatasi siswa yang kurang disiplin saat pembelajaran berlangsung?	(W/G/Fl.3/11-05-2026)	saya mengatasi siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran, biasanya dengan memberikan teguran secara baik, secara langsung mendekati siswa dan secara personal memberikan nasehat serta menerapkan sanksi edukatif apabila siswa terus mengganggu proses pembelajaran.
4.	Bagaimana guru PAI memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran?	(W/G/Fl.4/11-05-2026)	Saya berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian pujian, penghargaan seperti riward, dan semangat kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran

5.	Bagaimana cara guru PAI mengatur tempat duduk dan kondisi fisik kelas agar nyaman untuk belajar?	(W/G/FI.5/11-05-2026)	Saya juga mengatur tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran misalnya, berkelompok atau berbaris yang penting suasana kelas tetap bersih, rapi dan ventilasi yang baik, suasana belajar tidak terlalu ramai agar siswa merasa nyaman.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas?	(W/G/FI.6/11-05-2026)	Kendala yang sering saya dihadapi antara lain perbedaan karakteristik siswa, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, tingkat konsultasi yang berbeda-beda, keterbatasan sarana pembelajaran serta kondisi kelas yang terkadang kurang efektif
7.	Bagaimana solusi yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan kelas?	(W/G/FI.7/11-05-2026)	Untuk mengatasi berbagai kendala yang ada di kelas saya biasanya berupaya membangun komunikasi yang baik dengan siswa melalui penggunaan bahasa yang sopan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menyampaikan pendapat. Guru juga melakukan pendekatan personal kepada siswa yang

			mengalami kesulitan atau menunjukkan perilaku yang kurang sesuai selama pembelajaran.
8.	Bagaimana guru PAI melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kelas yang telah diterapkan?	(W/G/FI.8/11-05-2026)	Saya juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kelas melalui pengamatan selama proses pembelajaran, melihat tingkat keaktifan dan kedisiplinan siswa, melakukan refleksi setelah pembelajaran, serta meminta masukan dari siswa maupun guru lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
9.	Menurut ibu/bapak, apakah pengelolaan kelas yang dilakukan sudah efektif? Mengapa?	(W/G/FI.9/11-05-2026)	Suasana pengelolaan kelas yang dilakukan sudah cukup efektif karena suasana belajar menjadi lebih tertib, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

a. Identitas informan

Responden 1 : Naya

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

NO	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru PAI mengajar di kelas?	(W/S.1/FI.1/11-05-2026)	Ibu guru mengajar dengan baik dan mudah dimengerti. Dengan cara menjelaskan pelajaran di depan kelas, memberi contoh, dan mengajak kami berdiskusi.
2.	Apakah suasana kelas saat pelajaran PAI berlangsung terasa nyaman dan menyenangkan?	(W/S.1/FI.2/11-05-2026)	Iya, suasana kelas terasa nyaman dan menyenangkan karena ibu guru mengajar dengan baik supaya kami belajar juga menjadi tenang.
3.	Bagaimana cara guru PAI menegur siswa yang ribut atau tidak memperhatikan pelajaran?	(W/S.1/FI.3/11-05-2026)	Kalau ada siswa yang tidak disiplin ibu guru biasanya menegurnya dengan cara memanggil nama siswa dan meminta siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
4.	Apakah guru PAI memberikan motivasi kepada siswa saat belajar?	(W/S.1/FI.4/11-05-2026)	Iya, ibu guru sering memberikan motivasi supaya kami rajin belajar dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

6.	Apakah pengaturan tempat duduk di kelas membuat saudara/i nyaman belajar?	(W/S.1/FI.5/11-05-2026)	Ibu guru mengatur tempat duduk dengan rapi sehingga kami merasa nyaman dan dapat melihat papan tulis dengan jelas apalagi saat ibu menjelaskan kami dapat mendengarkan dan melihat dengan sangat jelas.
----	---	-------------------------	---

a. Identitas Informan

Responden 2 : Malik

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

NO	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru PAI mengajar di kelas?	(W/S.2/FI.1/11-05-2026)	Ibu guru mengajar dengan menjelaskan materi, memberi contoh, kadang sambil bercerita dan mengajak kami berdiskusi.
2.	Apakah suasana kelas saat pelajaran PAI berlangsung terasa nyaman dan menyenangkan?	(W/S.2/FI.2/11-05-2026)	Suasana kelas saat mata pelajaran agama berlangsung sangat nyaman dan menyenangkan
3.	Bagaimana cara guru PAI menegur siswa yang ribut atau tidak memperhatikan pelajaran?	(W/S.2/FI.3/11-05-2026)	Ibu guru menegur dengan baik dan sopan, kemudian mengingatkan agar kami kembali memperhatikan pelajaran.

4.	Bagaimana cara guru PAI menegur siswa yang ribut atau tidak memperhatikan pelajaran?	(W/S.2/FI.4/11-05-2026)	Iya, guru sering memberikan motivasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran kepada kami, agar kami rajin belajar dan menjadi anak yang baik.
5.	Apakah pengaturan tempat duduk di kelas membuat saudara/i nyaman belajar?	(W/S.2/FI.5/11-05-2026)	Iya, bu guru juga mengatur tempat duduk dengan baik agar kami merasa nyaman selama belajar. Selain itu bu guru juga menggunakan berbagai metode pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membuat kami merasa bosan.

a. Identitas Informan

Responden : Yuyun Kurniasih, S. Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2026

NO	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai peran guru PAI dalam mengelola kelas?	(W/K/FI.1/26-05-2026)	Peran guru agama sangat penting bagi siswa Sd N 04 metro pusat, karena Sd itu kan awal anak-anak membentuk karakter, yang dimana guru agama mengajarkan ilmu-ilmu agama tentunya tentang akhlak sikap dan juga cara beribadah sesuai dengan agamanya. sebagai kepala sekolah saya masuk ke kelas untuk melakukan observasi, kemudian saya

			mengamati langsung bagaimana ibu sunarmi ini mengajar di kelas, suasana kelasnya sangat kondusif kemudian anak-anaknya juga tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI.
2.	Apakah guru PAI sudah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?	(W/K/Fl.2/26-05-2026)	Sebagai kepala sekolah saya terkadang masuk ke kelas untuk melakukan observasi kemudian mengamati bagaimana guru agama ini mengajar di kelas. ternyata suasana kelasnya sangat kondusif kemudian anak-anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru agama. jadi setiap selesai dari observasi saya melakukan refleksi kepada guru agama kira-kira apa yang perlu di perbaiki kemudian sesuatu hal yang mungkin perlu di tingkatkan kembali misalnya tujuan pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan materi yang diajarkan.
3.	Apa kendala yang sering dihadapi guru dalam pengelolaan kelas di sekolah ini?	(W/K/Fl.3/26-05-2026)	Kendala yang dihadapi guru di SD N 04 Metro Pusat cukup beragam karena karakteristik siswa yang berbeda-beda tentunya. kemudian metode pembelajaran juga dapat memengaruhi tingkat perhatian siswa.
4.	Apa saja bentuk dukungan ibu terhadap guru PAI dalam	(W/K/Fl.4/26-05-2026)	Oleh karena itu, kita juga sedang mengadakan kegiatan <i>In House Training</i> (IHT) yang dilaksanakan dalam satu semester satu kali. Kegiatan ini mencakup tentang perangkat

	mengelola kelas?		pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya supaya guru itu lebih meningkatkan cara menyampaikan materi. selain itu guru juga ikut kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) pada setiap bulannya di hari sabtu, tentunya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas.
5.	Menurut ibu, Apakah pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa? Mengapa?	(W/K/Fl.5/11-05-2026)	Pengelolaan kelas yang ada di SD N 04 metro pusat ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dimana guru semakin efektif, aktif dan anak-anak tentunya juga semakin tertarik untuk belajar sehingga semangat belajar mereka meningkat untuk mendapatkan nilai yang baik.

Koding Informan Penelitian

A. Wawancara Guru PAI

Pada tanggal 11 Mei 2026, bertempat di Sd N 04 Metro Pusat, saya selaku peneliti telah menemui Guru PAI yang bernama Ibu Sunarmi, S.Pd dan telah melakukan wawancara dengan koding W/G/FI/11-05-2026

Koding	Keterangan
W	Wawancara
G.1	Guru PAI
FI.1	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-1
FI.2	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-2
FI.3	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-3
FI.4	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-4
FI.5	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-5
FI.6	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-6
FI.7	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-7
FI.8	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-8
FI.9	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-9

B. Wawancara Siswa

1. Pada tanggal 11 Mei 2026, bertempat di Sd N 04 Metro Pusat, saya selaku peneliti telah menemui Siswa yang bernama Naya dan telah melakukan wawancara dengan koding W/S.1/FI/11-05-2026

Koding	Keterangan
W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai Informan 1
FI.1	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-1

FI.2	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-2
FI.3	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-3
FI.4	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-4
FI.5	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-5

2. Pada tanggal 11 Mei 2026, bertempat di Sd N 04 Metro Pusat, saya selaku peneliti telah menemui Siswa yang bernama Malik dan telah melakukan wawancara dengan koding W/S.2/FI/11-05-2026

Koding	Keterangan
W	Wawancara
S.2	Siswa sebagai Informan 2
FI.1	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-1
FI.2	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-2
FI.3	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-3
FI.4	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-4
FI.5	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-5

C. Wawancara Kepala Sekolah

Pada tanggal 26 Mei 2026, bertempat di Sd N 04 Metro Pusat, saya selaku peneliti telah menemui Kepala Sekolah yang bernama Yuyun Kurniasih, S.Pd dan telah melakukan wawancara dengan W/K/FI/26-05-2026

Koding	Keterangan
W	Wawancara
K.1	Kepala Sekolah
FI.1	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-1
FI.2	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-2
FI.3	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-3
FI.4	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-4
FI.5	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-5

HASIL OBSERVASI

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa			Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama
2.	Guru mengondisikan kelas sebelum pembelajaran di mulai			Guru mengondisikan kelas seperti memberitahu bahwa pelajaran segera di mulai
3.	Guru mengatur tempat duduk siswa dengan baik			Guru mengatur tempat duduk dengan baik
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa			Guru memberikan motivasi dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi			Guru menggunakan metode bervariasi dengan baik

6.	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu pembelajaran			Guru memberikan teguran terhadap siswa yang ribut di kelas
7.	Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif			Guru menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif
8.	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa dengan baik			Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			Selama pembelajaran siswa memperhatikan pembelajaran
2.	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan			Terdapat beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan
3.	Siswa tertib selama pembelajaran berlangsung			Terdapat 1 Siswa yang menunjukkan sikap tidak baik saat pembelajaran berlangsung
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			Siswa mengerjakan tugas namun terdapat 1 siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan

5.	Terdapat siswa yang ribut saat jam pelajaran berlangsung			Terdapat 2 siswa yang ribut saat jam pelajaran berlangsung
6.	Terdapat siswa yang keluar masuk kelas			Terdapat 1 siswa yang keluar masuk kelas saat mengerjakan tugas
7.	Siswa menunjukkan semangat belajar saat pembelajaran berlangsung			Siswa berantusias saat pembelajaran berlangsung seperti menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas dan memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung

g. Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id
Nomor : B-1963/In.28/D.1/TL.00/05/2026 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH	Kepada Yth., KEPALA SD N 04 METRO PUSAT di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1962/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 21 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama	: TASYA FITRILIA PUTRIANI
NPM	: 2201010116
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD N 04 METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 04 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

h. Surat Balasan Research

	PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SD NEGERI 4 METRO PUSAT Jl. Mr. Gele Harun No. 65 Metro, Kec. Metro Pusat Kota Metro NPSN 10807690, email: uptd4metropusat@gmail.com											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td>: 420/E027283-26022/D.1/10807690/2026</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: Izin Research</td> </tr> </table>			Nomor	: 420/E027283-26022/D.1/10807690/2026	Lampiran	: -	Perihal	: Izin Research				
Nomor	: 420/E027283-26022/D.1/10807690/2026											
Lampiran	: -											
Perihal	: Izin Research											
Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG METRO di – Tempat												
Menindaklanjuti surat Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Metro Nomor : B-1963/In.23/I/TL.00/05/2026 Perihal : Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan Izin Research di UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat, kepada :												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: TASYA FITRILIA PUTRIANI</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2201010116</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 8 (delapan)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT</td> </tr> </table>			Nama	: TASYA FITRILIA PUTRIANI	NPM	: 2201010116	Semester	: 8 (delapan)	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	Judul	: PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT
Nama	: TASYA FITRILIA PUTRIANI											
NPM	: 2201010116											
Semester	: 8 (delapan)											
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam											
Judul	: PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT											
Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.												
Metro, 30 Mei 2026 Kepala UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat,  <u>YUYUN KURNIASIH, S.Pd</u> NIP. 19791020292006042007												

i. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1962/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TASYA FITRILIA PUTRIANI**
 NPM : 2201010116
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 04 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SD N 04 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 21 Mei 2026



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

j. Surat Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 11B, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Jember 66112 Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id
---	--

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-446/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember
 Jember menerangkan bahwa :

Nama	: TASYA FITRILIA PUTRIANI
NPM	: 2201010116
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Tahun
 Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010116.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi
 Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2026
 Kepala Perpustakaan,

 Pan Gufrohi, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009/

k. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa / 04-02-2020	* Perbaiki latar belakang masalah (berikan data minat belajar siswa di SMP/PAUD seperti apa, ada masalah apa terkait minat belajar siswa). * Perbaiki semua kutipan langsung (cek di pedoman penulisan karya ilmiah). * Jangan gunakan middle note. * Perbaiki font tulisan arab. * Tulisan asing dicetak miring. * Perbaiki sumber data penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 23-02-2026	* Pertajam LBM * Perbaiki kutipan: langsung / tdk langsung. * Cari referensi yg up to date.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0198

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan RI 14ajar Dewantara Kampus 15 A Kemirajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrolamp.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrolamp.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/2026 Februari	Acc u/ diseminarkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019K

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouinl.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouinl.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/ 30 April 2026	Perbaiki Outline - tambahkan poin keterampilan mengelola kelas	
	Senin/ 04 Mei 2026	Acc Outline, lanjut Pendalaman BAB 1-3.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 5 Mei 2026	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki kalimat yang typo - Pertajam Penelitian Relevan - Sebaiknya Cari buku utama (u/grand teori). tentang PAI dan Pengelolaan kelas/ mengelola kelas/ keterampilan mengelola kelas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 13 Mei 2026	Perbaiki Daftar Pustaka	
	Senin/ 18 Mei 2026	Acc BAB 1-3 Lanjut Bimbingan APD	
	Selasa/ 20 Mei 2026	*Acc APD *Lanjut membuat surat ijin research	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 2012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Tasya Fitrilia Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis/ 4 Juni 2026	* lengkapi semua lampiran * dokumentasi dll * Biodata * lengkapi doi nya * Motto disesuaikan * Orisinalitas diberi Materai dan di tanda tangan * Hasil asli wawancara dan observasi dilampirkan * Cek turnitin * Cek AI Detector	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Tasya Fitriana Putriani
NPM : 2201010116

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 17 Juni 2021	Ace BAB I-V lanjut u/ dimuraqosyahkan.	

Mengetahui,
Dekan Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

m. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Guru PAI SD N 04 Metro Pusat



Wawancara dengan Siswa Kelas III SD N 04 Metro Pusat



Wawancara dengan Siswi Kelas III SD N 04 Metro Pusat



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 04 Metro Pusat



Observasi Pembelajaran di Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tasya Fitrilia Putriani lahir di Pulung Kencana, 18 November 2004, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Mukh Taslim dan Ibu Sriyani dan memiliki satu adik laki-laki bernama Arya Rizki Utama. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 01 Pulung Kencana, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 02 Tulang Bawang Udik, Kemudian melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.